



Pemkot Usulkan Raperda Pembangunan Industri

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya mengusulkan raperda terkait rencana pembangunan industri kota. Regulasi tersebut bakal menjadi acuan pengembangan industri hingga 20 tahun ke depan.

Kepala Dinas Perindustrian Koperasi dan UKM Kota Yogya Tri Karyadi Riyanto, menargetkan raperda Rencana Pembangunan Industri Kota (RPIK) tersebut sudah dapat dituntaskan dan ditetapkan pada tahun 2023. "Sudah kami serahkan rancangan perda tersebut ke legislatif. Mudah-mudahan bisa segera masuk propemperda dan dibentuk pansus," jelasnya, Selasa (20/9).

Menurutnya, penyusunan raperda Rencana Pembangunan Industri Kota merupakan amanah dari UU Nomor 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian. Dalam aturan itu mewajibkan pemerintah kota dan kabupaten di Indonesia menyusun aturan turunannya. Substansi atau materi rancangan perda yang disampaikan ke DPRD Kota Yogya juga dipastikan sudah mendapat

rekomendasi teknis dari Pemda DIY. "Jadi, kami berharap pembahasan raperda akan berjalan dengan lancar dan masukan-masukan dari legislatif sangat kami perlukan agar perda ini bisa dijadikan acuan utama pengembangan industri di Kota Yogya," imbuhnya.

Diakui, Perda RPIK itu nantinya akan menjadi acuan pengembangan industri di Kota Yogya selama 20 tahun mendatang atau hingga 2042. Kendati demikian, pembangunan industri di Kota Yogya tetap akan difokuskan pada industri kecil menengah atau IKM. Hal ini karena tidak memungkinkan untuk mengembangkan industri berskala menengah dan besar di Kota Yogya. "Dalam Perda Rencana Tata Ruang Wilayah juga tidak diatur mengenai industri skala menengah dan besar. Makanya aturan itu nanti fokus-

nya pada IKM," tandasnya.

Apalagi saat ini di Kota Yogya sudah terbentuk 30 sentra industri kecil menengah yang tersebar di 14 kecamatan. Di antaranya sentra batik, konveksi, tahu, bakpia, gudeg, jajanan pasar, tempe, jumputan, perak, eco-print, kulit, blangkon, hingga jamu dan aluminium.

Tri Karyadi menambahkan, keberadaan Pusat Desain Industri Nasional (PDIN) yang masih dalam proses pembangunan juga menjadi bagian dari strategi pemerintah dalam pengembangan industri di Kota Yogya. Pembangunan PDIN yang ditargetkan selesai akhir tahun tersebut diharapkan tidak hanya menjadi pusat pengembangan industri di Kota Yogya tetapi juga pengembangan industri nasional. "Akan menjadi pusat berkumpulnya desainer industri untuk terus melahirkan berbagai inovasi dan kreasi sehingga bisa mendukung pengembangan industri secara menyeluruh," katanya. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Koperasi dan UKM	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005